BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Rambut memiliki julukan “mahkota” bagi setiap wanita. Tetapi, pada zaman sekarang ini, julukan tersebut tidak lagi tertuju pada kaum wanita saja melainkan berlaku juga untuk kaum pria. Peranan rambut sangat penting diperhatikan karena rambut bukan hanya sebagai pelindung kepala saja melainkan sebagai pelindung terhadap rangsangan fisik seperti panas, dingin, kelembaban dan sinar matahari (Rum dkk. dalam Hamsar (2023:1). Pada zaman sekarang ini, pemakaian pewarna rambut merupakan *trend* rambut yang banyak digemari oleh masyarakat, baik pria maupun wanita tanpa mengenal batas usia. Pewarnaan merupakan tindakan merubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu. Pada zaman itu, pewarnaan rambut menggunakan bahan berasal dari tumbuh – tumbuhan dan disebut sebagai pewarna alami. Alasan utamanya, yaitu untuk kecantikan, untuk menutupi rambut beruban dan untuk mengubah warna yang dianggap lebih diinginkan.

Pewarnaan rambut dapat dilakukan secara professional oleh penata rambut atau dilakukan sendiri di rumah. saat ini pewarnaan rambut sangat populer, dengan 75% wanita dan 25% pria. Jadi, pewarnaan rambut merupakan kegiatan mengubah warna rambut alami menjadi warna yang diinginkan oleh seseorang yang dapat dilakukan secara mandiri di rumah, khususnya bagi kaum wanita. Tetapi terkadang warna tidak bertahan selama yang diharapkan dan terkadang warna itu bertahan

lebih lama dari yang diinginkan, terdapat pengaruh lingkungan, porositas dan perawatan kimiawi semuanya dapat mempengaruhi daya tahan warna rambut. Mengingat pewarnaan rambut saat ini sudah semakin meluas, hal ini berdampak pada meningkatnya produksi pewarna rambut, di pasaran pun dapat ditemukan berbagai variasi pewarna rambut. Komposisi zat aktif dan bahan tambahan yang terdapat dalam pewarna rambut pun beragam. Maka pengetahuan tentang bahan apa saja yang digunakan pada pewarna rambut dan karakteristiknya perlu diketahui untuk melakukan identifikasi untuk analisis sediaan pewarna rambut.

Salah satu produk pewarna rambut yang banyak dijumpai dipasaran adalah Miranda. Produk lokal di bawah naungan PT. Victoria Care Indonesia yang telah meraih penghargaan untuk produk Miranda seperti di tahun 2020 cat rambut Miranda memenangkan “*Top Brand Award*” penghargaan yang bergengsi ini diberikan oleh Frontier Consulting Group, sebuah perusahaan konsultan pemasaran ternama dan terkemuka di Indonesia. Untuk mempertahankan penghargaan yang sudah diraih, Miranda harus terus menjaga kualitas produknya agar kepercayaan konsumen yang sudah terbina dengan baik tidak hilang dan konsumen menjadi kecewa. Karena selain menampilkan hasil pewarnaan yang maksimal, Miranda juga memastikan kesehatan rambut pengguna tetap terjaga. Tak hanya itu pewarna rambut Miranda juga berkomitmen untuk terus menghadirkan produk pewarna rambut yang selalu memberikan hasil akhir efek gradasi tiga dimensi dan ketahanan warna yang permanen. Namun, semakin ketatnya persaingan yang ada terutama persaingan dari berbagai *brand* yang banyak meluncurkan produk pewarna rambut, maka dari itu produk Miranda harus mampu memaksimalkan kualitas produk dan

harga yang terjangkau agar beranjak lebih cepat dalam hal menarik minat konsumen serta mendapatkan pelanggan tetap dan royal.

Keputusan pembelian yang dibuat oleh konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya yaitu kualitas produk dan harga. Hal inilah yang membuat perusahaan berlomba – lomba agar dapat bersaing secara kompetitif dalam menciptakan dan mempertahankan pelanggan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus mengalami perubahan. Menurut Tjiptono (2020:21), keputusan pembelian merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal produk atau merek tertentu dan mengevaluasi seberapa baik masing-masing alternatif tersebut dapat memecahkan masalahnya, yang kemudian mengarah kepada keputusan pembelian. Keputusan pembelian yaitu memilih beberapa alternatif pilihan dari dua macam pilihan atau lebih. Dapat dikatakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan seseorang harus menentukan satu alternatif dari alternatif yang lain. Apabila seseorang memutuskan membeli karena dihadapkan dengan pilihan membeli atau tidak membeli maka hal tersebut posisi membuat suatu keputusan (Sudaryono dalam Ilmiyah dan Indra, 2020:34). Di bawah ini peneliti menyajikan data penjualan pewarna rambut Miranda di Borna Dago pada periode Januari sampai Desember 2024:

Tabel 1.1
Penjualan Produk Pewarna Rambut Miranda Borma Dago
Periode Januari – Desember 2024

Bulan	Total Penjualan	Perubahan	Presentase
Januari	Rp. 11.626.530	-	-
Februari	Rp. 12.109.177	482.647	4,15%
Maret	Rp. 11.705.416	-403.761	-3,33%
April	Rp. 10.850.783	-854.633	-7,30%
Mei	Rp. 9.130.305	-1.720.478	-15,85%
Juni	Rp. 10.170.473	1.040.168	11,40%
Juli	Rp. 10.187.146	16.673	0,16%
Agustus	Rp. 11.723.788	1.536.642	15,08%
September	Rp. 9.022.627	-2.701.161	-23,04%
Oktober	Rp. 7.961.997	-1.060.630	-11,75%
November	Rp. 10.470.151	2.508.154	31,50%
Desember	Rp. 12.808.022	2.337.871	22,32%
Rata – Rata	Rp. 10.647.201	107.408	2,12%

Sumber: Tim Leader Miranda Borma Dago, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai data penjualan produk pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago periode Januari – Desember 2024, terlihat bahwa penjualan pewarna rambut Miranda di *outlet* Borma Dago Bandung dapat dikatakan terjadi ketidakstabilan penjualan yang diperoleh atau mengalami naik turun. Bahkan terdapat penurunan yang cukup signifikan pada bulan September sebesar -23,04%. Berdasarkan data diatas rata – rata penjualan pewarna rambut Miranda Rp. 10.647.201, dengan rata – rata perubahan sebesar Rp. 107.408 dengan presentase 2,12%. Faktor kualitas produk yang dapat dikatakan kurang baik serta tingginya harga yang dimiliki oleh pewarna rambut Miranda menjadi faktor yang diduga menyebabkan penurunan penjualan yang diperoleh Miranda pada *outlet* Borma

Dago Bandung. Selain menggunakan data penjualan Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung, peneliti melakukan pra survey terhadap 30 orang mengenai keputusan pembelian, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Pra Survey Mengenai Keputusan Pembelian

No.	Pernyataan	Kategori		Jumlah Responden
		Setuju	Tidak Setuju	
1.	Saya membeli pewarna rambut Miranda karena kebutuhan	6	24	30
2.	Saya dapat dengan mudah untuk menemukan <i>review</i> mengenai pewarna rambut Miranda di media sosial	15	15	30
3.	Saya selalu menjadikan pewarna rambut Miranda sebagai alternatif utama jika ingin membeli produk pewarna rambut	4	26	30
4.	Saya memiliki keinginan untuk melakukan pembelian produk pewarna rambut Miranda karena rekomendasi dari orang terdekat (teman dan keluarga)	12	18	30
5.	Saya memiliki keinginan untuk melakukan pembelian kembali produk pewarna rambut Miranda karena merasa puas	9	21	30

Sumber: Hasil Pra Survey, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai hasil pra survey keputusan pembelian Miranda pada *outlet* Miranda Borma Dago Bandung, menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang menyatakan bahwa untuk konsumen membeli pewarna rambut Miranda bukan karena kebutuhan. Lalu sebanyak 15 orang menyatakan bahwa konsumen dapat dengan mudah untuk menemukan *review* mengenai pewarna

rambut Miranda di media sosial. Lalu sebanyak 26 orang menyatakan bahwa konsumen tidak selalu menjadikan pewarna rambut Miranda sebagai alternatif utama jika ingin membeli produk pewarna rambut.

Berikutnya, sebanyak 18 orang menyatakan bahwa konsumen tidak memiliki keinginan untuk melakukan pembelian produk pewarna rambut Miranda karena rekomendasi dari orang terdekat (teman dan keluarga) serta sebanyak 21 orang menyatakan bahwa memiliki konsumen tidak memiliki keinginan untuk melakukan pembelian kembali produk pewarna rambut Miranda karena merasa kurang puas. Penurunan keputusan pembelian yang dilakukan oleh para konsumen akan berdampak terhadap penjualan yang diperoleh Miranda, hal ini diduga karena disebabkan oleh faktor kualitas produk yang dimiliki oleh *brand* Miranda dan tingginya harga *brand* Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung.

Kualitas produk merupakan satu dari sekian banyaknya faktor terpenting dalam menjalankan suatu bisnis, dimana kualitas produk sangat menentukan tingkat kepuasan konsumen dan juga masa depan perusahaan. Adanya pergerakan bisnis yang dinamis membuat setiap perusahaan untuk bisa terus meningkatkan inovasinya dalam mengembangkan produk yang ditawarkan ke konsumen serta terus meng-*update* teknologi yang digunakan perusahaan guna mengembangkan kualitas produk. Menurut Gunawan dan Widoatmodjo (2022:20), kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk dalam memenuhi keinginan pelanggan. Keinginan pelanggan tersebut diantaranya keawetan produk, keandalan produk, kemudahan pemakaian serta atribut bernilai lainnya. Kualitas produk merupakan totalitas dan karakteristik produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk

memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun implisit (Arinawati dan Suryadi, 2021:164). Permasalahan yang muncul terkait dengan kualitas produk pewarna rambut adalah hal yang cukup signifikan. Konsumen sering kali menyoroti beberapa aspek kritis terkait dengan produk pewarna rambut Miranda. Mulai dari kecepatan pudarnya warna setelah penggunaan, potensi kerusakan pada rambut seperti rambut kering, kusam dan rapuh setelah menggunakan penggunaan pewarna rambut Miranda secara berulang. Hal negatif seperti ini mengakibatkan kekhawatiran terhadap efek jangka panjang dari produk pewarna rambut Miranda terhadap kesehatan rambut. Tidak hanya itu, aroma yang tidak menyenangkan atau terlalu kuat dan beberapa individu mengalami reaksi alergi atau iritasi pada kulit kepala juga menjadi perhatian utama bagi sebagian konsumen. Banyak konsumen yang merasa kecewa karena warna yang semula menarik dan cerah menjadi redup setelah beberapa kali mencuci rambut. Selain itu konsistensi warna juga menjadi isu, di mana pewarna rambut Miranda tidak sesuai dengan ekspektasi yang dijanjikan pada kemasan. Hal ini membuat konsumen merasa sulit untuk mencapai warna yang diinginkan dan menciptakan kebingungan terkait kualitas produk. Peneliti melakukan pra survey pada bulan Oktober 2024 dengan mewawancarai beberapa konsumen Miranda di Borma Dago sebanyak 30 orang. Jumlah tersebut diambil berdasarkan kurun waktu 2 (dua) hari. Hari ke 1 mendapatkan 18 orang konsumen, hari ke 2 mendapatkan 12 orang konsumen, sehingga keseluruhan konsumen yang menjadi responden yaitu 30 orang.

Berikut ini merupakan hasil pra survey mengenai kualitas produk Miranda:

Tabel 1.3
Hasil Pra Survey Mengenai Kualitas Produk

No.	Pernyataan	Kategori		Jumlah Responden
		Setuju	Tidak Setuju	
1.	Untuk menghasilkan warna yang diinginkan proses pewarnaan rambut dari Miranda tidak membutuhkan waktu yang lama	19	11	30
2.	Pewarna rambut Miranda menghasilkan warna yang sempurna	12	18	30
3.	Pewarna rambut Miranda memiliki ketahanan warna yang cukup lama atau tidak mudah pudar	10	20	30
4.	Pewarna rambut Miranda tidak memiliki aroma yang menyengat atau berbau kimia	7	23	30
5.	Pewarna rambut Miranda tidak membuat rambut menjadi rusak dan kering	7	23	30
6.	Miranda memiliki berbagai macam pilihan warna	19	11	30
7.	Pewarna rambut Miranda tidak membuat kulit kepala terasa panas dan gatal	12	18	30

Sumber: Hasil Pra Survey, 2024

Berdasarkan tabel 1.3 mengenai hasil pra survey kualitas produk Miranda pada *outlet* Miranda Borma Dago Bandung, menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang menyatakan bahwa untuk menghasilkan warna yang diinginkan proses pewarnaan rambut dari Miranda tidak membutuhkan waktu yang lama. Lalu sebanyak 18 orang menyatakan bahwa pewarna rambut Miranda menghasilkan warna yang kurang sempurna. Lalu sebanyak 20 orang menyatakan bahwa pewarna

rambut Miranda memiliki ketahanan warna yang kurang lama atau mudah pudar. Berikutnya, sebanyak 23 orang menyatakan bahwa pewarna rambut Miranda memiliki aroma yang menyengat atau berbau kimia. Selanjutnya, sebanyak 23 orang menyatakan bahwa pewarna rambut Miranda membuat rambut menjadi rusak dan kering. Lalu sebanyak 19 orang menyatakan bahwa Miranda memiliki berbagai macam pilihan warna serta sebanyak 18 orang menyatakan bahwa pewarna rambut Miranda membuat kulit kepala terasa panas dan gatal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah yang dikeluhkan oleh konsumen pada pewarna rambut Miranda, diantaranya yaitu hasil dari pewarna rambut Miranda kurang sempurna, warna yang dihasilkan tidak bertahan lama dan cenderung mudah pudar, memiliki aroma yang menyengat seperti bau bahan kimia, konsumen juga mengeluhkan kalau pewarna rambut Miranda membuat rambut menjadi rusak dan kering dan pada saat proses pewarnaan juga membuat kulit kepala terasa panas dan gatal. Kurangnya kualitas produk yang dimiliki oleh pewarna rambut Miranda akan berdampak terhadap keputusan pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen yang nantinya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh Miranda. Dugaan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Rena (2023), bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk keju Kraft di Kota Malang serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunaryo dan Meylani (2023), bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Pand'Or Cakes di Wijaya 1.

Selain dari kualitas produk, menentukan sebuah harga juga harus mempertimbangkan berbagai macam faktor, salah satunya faktor kualitas dan juga

daya beli konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Harga yang baik dan terjangkau mendorong para konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk yang mereka butuhkan, karena konsumen mengharapkan uang yang mereka keluarkan sebanding dengan apa yang mereka terima. Harga juga menjadi salah satu penentu keberhasilan suatu perusahaan. Penetapan harga merupakan suatu masalah apabila perusahaan telah mengembangkan produk baru dan menetapkan harga untuk pertama kali. Menurut Sunyoto (2020:130), harga merupakan uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Perusahaan menetapkan harga dalam berbagai cara. Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pelanggan untuk memperoleh produk. Biasanya dilakukan untuk menyesuaikan harga dengan situasi persaingan yang ada dan membawa produk tersebut agar sejalan dengan persepsi pembeli (Kotler dan Armstrong, 2019:63). Adapun kondisi harga pewarna rambut Miranda dibandingkan dengan kompetitor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perbandingan Harga Pewarna Rambut Miranda Dengan *Brand* Pewarna Rambut Lainnya

Nama Produk	Harga	Ukuran
Miranda	13.800	30ml
Implora	12.700	30ml
Cultusia	11.100	30ml
Black Plus	10.500	30ml
Miranda	26.200	60ml
Cultusia	25.600	60ml
Kosea	23.800	60ml
Feves	20.700	60ml

Sumber: Manajer Bidang Kosmetik Borma Dago, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 mengenai perbandingan harga pewarna rambut Miranda dengan *brand* pewarna rambut lainnya, terlihat bahwa *brand* Miranda memiliki harga tertinggi jika dibandingkan dengan *brand* pewarna rambut lainnya. Artinya, harga yang ditetapkan oleh Miranda memiliki harga yang paling tinggi dan kurang terjangkau. Isu harga dalam konteks pewarnaan rambut merupakan hal yang patut dipertimbangkan secara serius. Harga produk pewarna rambut dapat menjadi suatu permasalahan terutama bagi konsumen yang memiliki keterbatasan anggaran. Beberapa merek pewarna rambut, seperti produk dari merek Miranda, dianggap mahal oleh sebagian konsumen, menyebabkan sulitnya aksesibilitas terutama bagi mereka dengan pendapatan terbatas. Keenganan konsumen untuk mengeluarkan uang lebih untuk pewarna rambut juga mungkin muncul jika mereka merasa bahwa harga yang diminta tidak sebanding dengan kualitas atau manfaat yang diberikan oleh produk tersebut. Perbandingan harga dengan produk pewarna rambut lainnya juga menjadi pertimbangan penting bagi konsumen yang mencari nilai terbaik untuk uang yang mereka keluarkan. Pemahaman mendalam terhadap permasalahan harga ini dapat membantu konsumen membuat keputusan yang tepat sesuai dengan preferensi dan keuangan mereka. Selain itu, peneliti melakukan pra survey terhadap 30 orang konsumen pengguna pewarna rambut Miranda pada *outlet* Miranda Borma Dago Bandung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Pra Survey Mengenai Harga

No.	Pernyataan	Kategori		Jumlah Responden
		Setuju	Tidak Setuju	
1.	Harga pewarna rambut Miranda terjangkau dikalangan pelanggan	12	18	30
2.	Harga pewarna rambut Miranda sudah sesuai dengan kualitas produk yang diberikan	10	20	30
3.	Harga yang ditawarkan pewarna rambut Miranda dapat bersaing dengan harga pewarna rambut lainnya	8	22	30
4.	Harga pewarna rambut Miranda relatif lebih murah dibandingkan dengan pewarna rambut lainnya	13	17	30

Sumber: Hasil Pra Survey, 2024

Berdasarkan tabel 1.5 mengenai hasil pra survey harga yang ditetapkan oleh Miranda pada *outlet* Miranda Borma Dago Bandung, menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang menyatakan bahwa harga pewarna rambut Miranda kurang terjangkau dikalangan pelanggan. Berikutnya, sebanyak 20 orang menyatakan bahwa harga pewarna rambut Miranda sudah kurang sesuai dengan kualitas produk yang diberikan. Selanjutnya, sebanyak 22 orang menyatakan bahwa harga yang ditawarkan pewarna rambut Miranda kurang dapat bersaing dengan harga pewarna rambut lainnya serta sebanyak 17 orang menyatakan bahwa harga pewarna rambut Miranda relatif lebih mahal dibandingkan dengan pewarna rambut lainnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa harga yang ditetapkan dan dimiliki oleh pewarna rambut Miranda lebih tinggi jika dibandingkan dengan para pesaing lainnya yang cenderung memiliki harga lebih murah dibandingkan dengan Miranda. Harga yang tinggi diikuti dengan kualitas yang kurang baik, nantinya akan berpengaruh

terhadap keputusan pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen. Dugaan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisy dan Asminah (2023), bahwa variabel harga memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian di Super Indo Tlogomas Malang serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyaningru (2023), bahwa harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna Shopee di Kabupaten Bogor.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya, terlihat dari data yang telah dijabarkan mengenai kendala yang dihadapi pewarna rambut Miranda ini kurang sempurna, sehingga membuat konsumen mempertimbangkan kembali dalam melakukan keputusan pembelian. Salah satu kendala yang dialami, yaitu mengenai kualitas produk yang dianggap kurang karena pewarna rambut Miranda tidak memiliki aroma yang menyengat atau berbau kimia serta pewarna rambut Miranda membuat rambut menjadi rusak dan kering. Faktor lainnya, yaitu mengenai tingginya harga yang dimiliki oleh pewarna rambut Miranda. Harga yang ditawarkan pewarna rambut Miranda kurang dapat bersaing dengan harga pewarna rambut lainnya serta harga pewarna rambut Miranda kurang sesuai dengan kualitas produk yang diberikan. Dugaan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurlisna *et al.* (2023), bahwa kualitas produk dan harga secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pembelian Busana Muslim Toko Kharisma Bogor serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alifsyah *et al.* (2023), bahwa variabel kualitas produk dan harga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian konsumen di *Coffee Shop* Gudang Seduh Senduro Kabupaten Lumajang. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih

lanjut dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian *Brand* Miranda (Studi Kasus Pada *Outlet* Miranda Borma Dago Bandung)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penjualan pada Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 berfluktuasi naik turun terutama pada bulan September yang mengalami penurunan.
2. Kualitas produk masih terdapat beberapa aspek yang dianggap kurang oleh konsumen seperti:
 - a. Kesempurnaan warna yang dihasilkan oleh pewarna rambut Miranda
 - b. Warna yang tidak tahan lama dan cepat memudar
 - c. Aroma yang dimiliki pewarna rambut Miranda berbau bahan kimia yang menyengat
 - d. Pewarna rambut Miranda membuat rambut menjadi rusak dan kering
 - e. Saat digunakan membuat kulit kepala terasa panas dan gatal
3. Permasalahan terkait dengan harga:
 - a. Harga yang diberikan oleh Miranda kurang sesuai dengan kualitas produk yang diberikan
 - b. Harga pewarna rambut Miranda kurang mampu bersaing dengan produk kompetitor

- c. Harga pewarna rambut Miranda sedikit lebih mahal jika dibandingkan dengan produk pewarna lain

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, penulis membatasi masalah agar tercipta fokus pemahaman penelitian. Dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini mengenai kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada pewarna rambut Miranda pada Borma Dago Bandung.
2. Objek penelitian pada Borma Dago Bandung.
3. Responden yang digunakan, yaitu konsumen yang akan melakukan pembelian pewarna rambut Miranda pada Borma Dago Bandung.
4. Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2024 sampai dengan selesai

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Kualitas Produk, Harga dan Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung.
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung
3. Bagaimana Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung

4. Bagaimana Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana kualitas produk, harga dan keputusan pembelian pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi Kualitas Produk, Harga dan Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung

4. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung

1.6. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Bagi para peneliti adalah menambah referensi pengetahuan tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung dan bagi penulis adalah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kualitas produk dan harga, beserta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian pada pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung.

1.6.2. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, khususnya Miranda dapat mengetahui kualitas produk, harga dan keputusan pembelian serta bagaimana kualitas produk dan harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian pewarna rambut Miranda pada *outlet* Borma Dago Bandung serta sebagai sumbang saran dalam pengembangan manajemen pemasaran agar penjualan dapat lebih ditingkatkan kembali

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Borma Dago JL. Ir. H Juanda No.348, Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai pada bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025.

Tabel 1.6
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul	■					
2.	Penyusunan BAB I		■	■			
3.	Penyusunan BAB II		■	■			
4.	Penyusunan BAB III		■	■			
5.	Sidang UP				■		
6.	Pengolahan Data					■	
7.	Penyusunan BAB IV, BAB V, Lampiran, Abstrak					■	
8.	Sidang Akhir						■